

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NA WU
MELALUI KITAB 'IMR MENGGUNAKAN ARAB PEGON
DI KELAS VII MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QORIAINA
NIM. 2220044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NA WU
MELALUI KITAB 'IMR MENGGUNAKAN ARAB PEGON
DI KELAS VII MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qoriaina

NIM : 2220044

Judul : **Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab 'Imr menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan



QORAINA
NIM. 2220044

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kauman Rt 06 RW 03 Kauman
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Qoriaina

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Pend. Bhs. Arab
di
Pekalongan

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Qoriaina
NIM : 2220044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU
MELALUI KITAB 'IMRI'TI MENGGUNAKAN
ARAB PEGON DI KELAS VII MTS
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP.197107072000032001

Dr. Hj. Sopiha, M.Ag.
Kauman Rt 06 RW 03 Kauman
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Qoriaina

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Pend. Bhs. Arab
di
Pekalongan

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Qoriaina
NIM : 2220044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU
MELALUI KITAB 'IMRĪTĪ MENGGUNAKAN
ARAB PEGON DI KELAS VII MTS
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiha, M.Ag.
NIP.197107072000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُو	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*
الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ِ).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامْرُونٌ : *ta'mur na*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum.f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

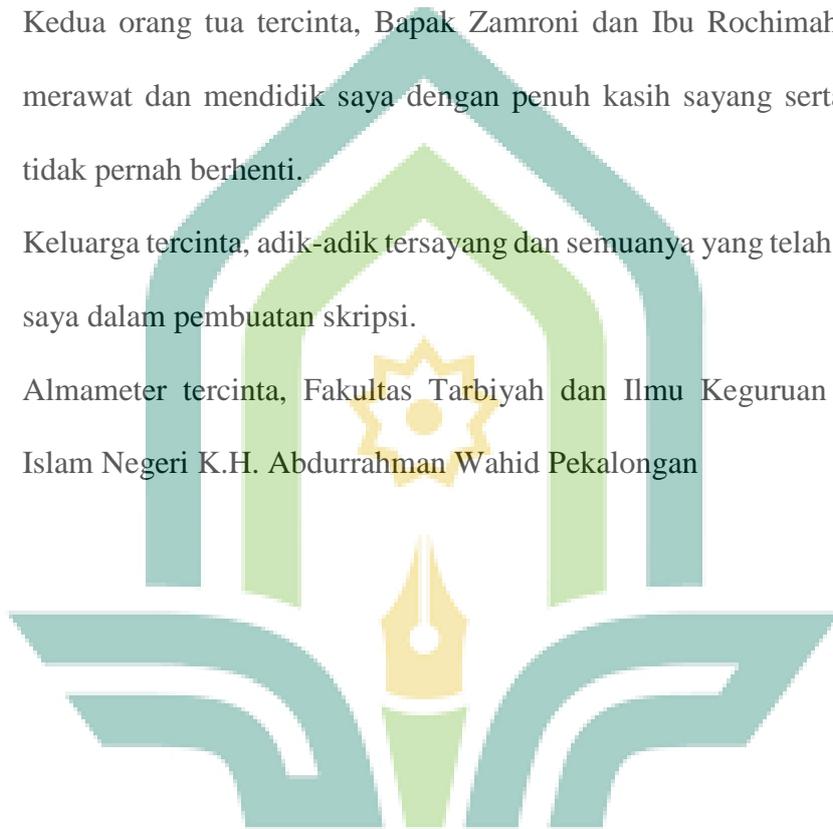
Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. sebagai ucapan terima kasih, skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT. atas kehendak-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zamroni dan Ibu Rochimah yang telah merawat dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tidak pernah berhenti.
3. Keluarga tercinta, adik-adik tersayang dan semuanya yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi.
4. Almameter tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh : 6)



ABSTRAK

Qoriaina, 2220044, Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab 'Imr menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci : Pembelajaran *Na wu*, Kitab 'Imr , Arab Pegon

Pembelajaran *Na wu* menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari di lembaga pendidikan Islam. *Na wu* juga termasuk pelajaran yang sukar dibanding dengan pelajaran lain, karena didalamnya terdapat kaidah-kaidah yang harus dipahami dan dihafal. Penelitian ini berangkat dari masalah yang ada dalam Pembelajaran *Na wu* di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yaitu peserta didik merasa kesulitan dalam memahami kaidah dan kurangnya inovasi pengajar dalam menggunakan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab 'Imr menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab 'Imr dengan menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan? Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab 'Imr menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab 'Imr dengan menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab 'Imr menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran *Na wu* yaitu untuk memperoleh pengetahuan tentang *na wu*, memahami kaidah arab, DAN menjaga kesalahan gramatika Arab. Materi yang digunakan juga menggunakan buku pedoman berupa Kitab 'Imr . Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode hafalan, dan metode tanya jawab. Media yang digunakan yaitu papan tulis, spidol, dan kitab 'Imr . Cara pemaknaan arab pegon yaitu dengan guru menuliskan nazam beserta arti pegonnya di papan tulis, lalu peserta didik menulis di buku tulis masing-masing. Evaluasi yang digunakan ada dua evaluasi, yaitu tes lisan berupa hafalan nazam dan tes tertulis berupa Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Adapun faktor pendukung dari Pembelajaran *Na wu* ini yaitu 1) Semangat guru dalam mengajar, 2) Lingkungan kelas yang nyaman, 3) Adanya pedoman berupa kitab 'Imr . Sedangkan faktor

penghambat dalam Pembelajaran *Na wu* ini yaitu : 1) Latar belakang pendidikan yang berbeda, 2) Kurangnya minat peserta didik, 3) Waktu terbatas untuk kelas reguler.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab *'Imr* menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah dan terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Salehuddin, M. Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A, selaku dosen perwalian yang telah memberikan nasihat dan motivasinya

6. Bapak H. M. Fathurrohman, S. Pd, selaku kepala MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak Agus Abdurrohman, selaku guru pembelajaran *na wu* MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan yang telah membantu dan menjadi objek penelitian serta mempermudah penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Teman-teman PBA angkatan 2020 dan Asrama An-Nur yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini
9. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 08 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III HASIL PENELITIAN	51
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	51
B. Implementasi Pembelajaran <i>Na wu</i> melalui Kitab ' <i>Imr</i> menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan	61
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran <i>Na wu</i> melalui Kitab ' <i>Imr</i> menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	79
A. Analisis Implementasi Pembelajaran <i>Na wu</i> melalui Kitab ' <i>Imr</i> menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran <i>Na wu</i> melalui Kitab ' <i>Imr</i> menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan.....	86
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Pegon Vokal	38
Tabel 2.2 Huruf Pegon Konsonan.....	39
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	46
Tabel 3.1 Nama Guru dan Staff Karyawan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	57
Tabel 3.2 Jumlah Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024	59
Tabel 3.3. Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.....	61
Tabel 3.4 Materi Pembelajaran <i>Na'wu</i> Kitab ' <i>Imr</i> ' kelas VII.....	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Karena, bahasa Arab merupakan alat komunikasi dan informasi serta menjadi kunci untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang lain. Bahasa Arab dapat dipahami dengan pemahaman yang mendalam dengan bantuan ilmu *na wu*. Ilmu *na wu* adalah ilmu yang harus dipelajari terlebih dahulu bagi orang yang ingin mengerti dan memahami setiap kalimat yang berbahasa arab seperti halnya Al-Qur'an.

Dalam nazam 'Imr disebutkan bahwa ilmu *na wu* itu lebih berhak pertama kali untuk dipelajari, karena kalam berbahasa Arab tanpa *na wu* tidak bisa dipahami. Untuk membaca teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan harakat (fathah, kasrah, damah atau sukun). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut.¹ Ilmu *na wu* ini lebih dikenal dengan istilah *grammar* atau ilmu bahasa.²

Pembelajaran ilmu *na wu* di Indonesia terlaksana dengan baik di berbagai satuan pendidikan, baik formal maupun non formal. Salah

¹ Rodliyah Zaenuddin, "Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muftadiin Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon", (Cirebon: *Holistik* 13, 2012), hlm. 97.

² Taufiqurrahman, *Leksilogi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hlm. 9.

satunya di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Pembelajaran *na wu* yang diajarkan di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yaitu melalui kitab '*Imr*' dengan *ngapsahi* menggunakan Arab pegon.

Salah satu kitab yang membahas mengenai ilmu *na wu* adalah kitab '*Imr*' dalam bentuk nazam. Kitab '*Imr*' karangan Al Muallamah Syeikh Syarifuddien Yahyaa Al-'Imrithi Rohimahulloh ini umumnya di ajarkan kepada santri setelah santri sudah belajar kitab *Al-jur miyyah*. Dengan berbentuk nazaman yang biasanya dituntut untuk menghafalkan dan memahaminya untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya.

Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ini, cara mengartikan kitabnya dengan menggunakan Arab pegon atau biasa disebut dengan *ngapsahi*. Arab pegon yaitu tulisan yang menggunakan huruf Arab atau huruf hijaiyah, akan tetapi dalam praktik bahasanya menggunakan bahasa Jawa atau bahasa daerah lainnya yang sesuai dengan selera orang yang ingin menggunakannya.³

Huruf Arab pegon juga dikenal dengan aksara Arab Melayu yang ditulis dengan huruf Arab hijaiyah, namun sebenarnya dalam praktik pengucapannya menggunakan bahasa lokal. Perbedaannya dengan aksara atau huruf hijaiyah asli yaitu mengacu pada bentuk huruf, huruf Arab diubah dengan menyesuaikan huruf dan pengucapan bahasa

³ Zaim Elmubarak dan Darul Qutni, "Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam di Pesisir Jawa", (Semarang: *Lisaanul Arab Universitas Negeri Semarang*, No. 1, Vol. 9, 2020), hlm. 61.

daerah, misalnya bahasa Melayu, Sunda atau Jawa. Adanya kitab atau pembelajaran Arab pegon di Nusantara ini berkaitan dengan penyebaran ajaran agama Islam, cara ini merupakan salah satu yang telah dilakukan oleh ulama terdahulu dalam menyebarkan agama Islam.

Di lingkungan madrasah, terutama yang memiliki budaya masyarakat kuat atau berbasis salaf, sampai saat ini masih tetap mempertahankannya dengan menggunakan Arab pegon tersebut dikarenakan untuk melestarikan budaya.⁴ Mempertahankan budaya dengan memahami kitab klasik dengan menggunakan Arab pegon ini merupakan bagian dari upaya melestarikan budaya karya ulama terdahulu yang telah menegakkan ajaran Islam melawan kolonial. Sangat dikhawatirkan jika generasi milenial tidak memahami Arab pegon maka jasa leluhur termasuk ulama yang telah berkarya dengan kitab Arab pegon akan hilang dan terlupakan begitu saja.

Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon disini maksudnya, pembelajaran *Na wu* yang berpedoman pada Kitab '*Imr*'. Kitab tersebut berbahasa Arab yang kemudian diartikan menggunakan Arab pegon. Peneliti melakukan penelitian terkait Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan ini

⁴ Siti Lum'atul Mawaddah, "Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern", (Yogyakarta : *Maharaat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, No. 2, Vol. 4, 2022), hlm. 103.

karena pada pembelajaran *na wu* di lingkungan madrasah masih jarang yang menggunakan kitab. Jika adapun, itu tidak sampai *ngabsahi* (mengartikan dengan Arab pegon). Ada yang hanya menulis materi saja tanpa tahu dasarnya. Hal ini juga didukung dengan adanya output bagi peserta didik yaitu dapat menguasai kaidah-kaidah *na wu*, dapat mengartikan dengan Arab pegon, dan dapat menghafalkan nazamnya.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr* menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr* menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr* dengan menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' dengan menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang Arab pegon dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' kelas VII di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
- b. Menjadi rujukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Arab pegon dalam pembelajaran *na wu*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara pribadi dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya sehingga dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam dunia pendidikan bahasa Arab. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman dan karya baru bagi peneliti sebelum terjun menjadi seorang guru ditengah masyarakat.

b. Bagi Madrasah

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat dijadikan bahan masukan dalam pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah pemahaman tentang ilmu *na wu* yang diajarkan.

d. Bagi Pengajar

Sebagai bahan evaluasi penggunaan Arab pegon dalam pembelajaran *na wu* dan meningkatkan kualitas pembelajaran kitab *'Imr* .

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penulisan lapangan atau *field research*. Penulisan lapangan merupakan penulisan yang semua datanya didapatkan secara langsung di lapangan melalui wawancara dengan pihak yang terkait ditambah literatur-literatur ilmiah yang mendukung penulisan, baik dalam bentuk buku, jurnal, ataupun yang lainnya. Penelitian lapangan juga dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa yang diselidiki.⁵

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak dapat melalui

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 15.

kuantifikasi, perhitungan statistik, ataupun menggunakan ukuran angka dan cenderung menggunakan analisis.⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai Mei tahun ajaran 2023/2024, dengan tahapan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

3. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.⁷ Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penggalian data di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kec. Tirto Kab. Pekalongan adalah guru mata pelajaran *na wu* dan siswa kelas untuk menggali informasi terkait dengan menggunakan metode wawancara.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 215.

⁷ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti harus melakukan observasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁸ Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternatif atas realitas yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari informan yang bisa diwawancarai, diantaranya adalah kepala sekolah, guru, beserta siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pembelajaran *na wu*

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010), hlm. 108.

melalui kitab '*Imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹ Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan kepala sekolah yang sedang memberikan pengajaran. Jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipatif yang dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati saat kegiatan sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*'. Kemudian, data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dengan mempelajari dokumen, arsip yang sudah ada, dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.¹⁰ Mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, CD, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan memperoleh keterangan mengenai data instansi pendidikan,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

struktur organisasi, kurikulum, jumlah guru, grafik perkembangan sekolah, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan mengenai atau menggambarkan pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon dengan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta yang ada dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

c. Verifikasi dan Pengambilan Kesimpulan

Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.¹¹ Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah ditentukan diawal yaitu tentang implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr* menggunakan Arab pegon.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian Awal: Terdapat halaman cover, halaman judul, tanda keaslian penelitian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tiga sub bab. Pertama, deskripsi teori mengenai pembelajaran *na wu*, kitab '*Imr* dan Arab pegon. Kedua, penelitian relevan. Ketiga, kerangka berpikir.

¹¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama, profil lembaga tempat penelitian. Sub bab kedua hasil penelitian yang didalamnya mencakup implementasi pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon. Sub bab ketiga berisi hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian, pada bab ini menguraikan tentang analisis implementasi pembelajaran *na wu* kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan beserta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *na wu* kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dan uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap implementasi pembelajaran *na wu* kitab '*Imr*' menggunakan Arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Bagian Akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan mencakup tujuan, metode, media, cara pemaknaan Arab pegon, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran *na wu* di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yaitu untuk memperoleh pengetahuan tentang *na wu* khususnya dalam memahami kaidah arab, menjaga kesalahan gramatika Arab, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang digunakan juga menggunakan buku pedoman berupa Kitab '*Imr*'. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode hafalan, dan metode tanya jawab. Media yang digunakan saat pembelajaran *na wu* yaitu papan tulis, spidol, dan kitab '*Imr*'. Cara pemaknaan arab pegon yaitu dengan guru menuliskan nazam beserta arti pegonnya di papan tulis, lalu peserta didik menulis di buku tulis masing-masing. Evaluasi yang digunakan ada dua evaluasi, yaitu tes lisan berupa hafalan nazam dan tes tertulis berupa UTS (Ulangan Tengah Semester) atau UAS (Ulangan Akhir Semester). Dalam pelaksanaan pembelajaran *na wu* di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar

Tirto Pekalongan terlaksana dengan baik walaupun tidak semua peserta didiknya bias menguasai materi.

2. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yaitu : a) Semangat guru dalam mengajar, b) Lingkungan kelas yang nyaman, c) Adanya pedoman berupa kitab '*Imr*' . Sedangkan faktor penghambat dalam Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yaitu : a) Latar belakang pendidikan yang berbeda, b) Kurangnya minat peserta didik, c) Waktu terbatas untuk kelas regular.

B. Saran

Agar Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*' menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan berjalan maksimal, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru pengampu mata pelajaran *na wu* Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, hendaknya membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar setiap pembelajaran itu berjalan sistematis dan guru hendaknya menggunakan metode-metode lain yang lebih kreatif agar pembelajaran tidak monoton serta membosankan.
2. Untuk MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan hendaknya mewajibkan program takhasus untuk semua peserta didik, agar peserta didik

paham dengan kaidah-kaidah *na wu* serta mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat terealisasinya tujuan pembelajaran *na wu*.

3. Kepada peserta didik MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, hendaknya selalu memerhatikan setiap mata pelajaran yang diajarkan dan selalu patuh pada gurunya. Setiap tugas yang diberikan juga harus dikerjakan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

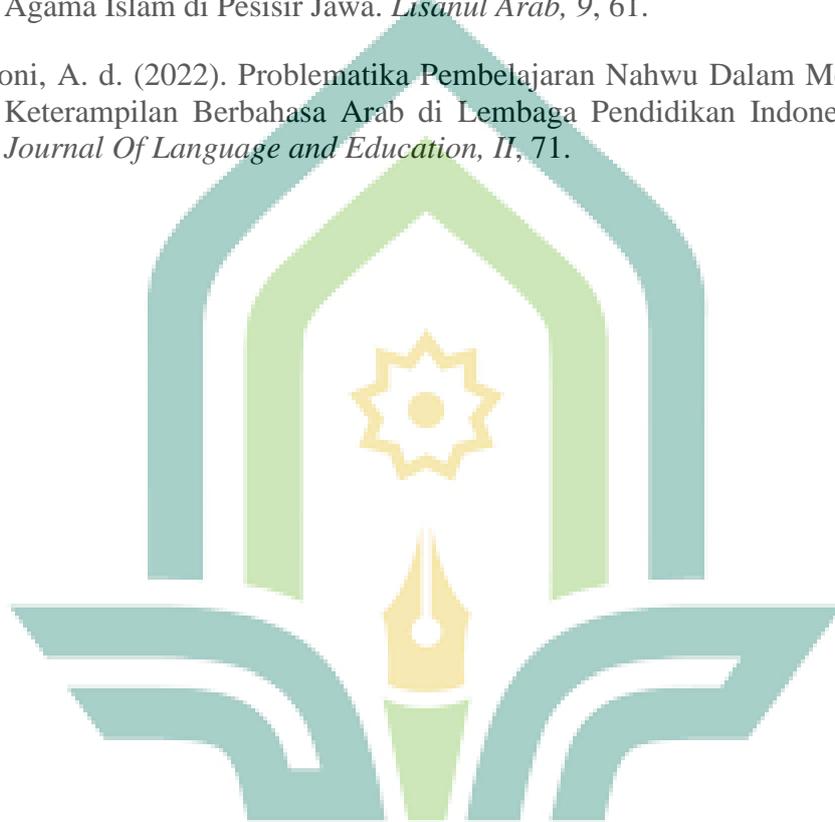
- Abdurrahman, M. (2014). Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Nahwu Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21, 216.
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7, 240.
- Ali, N. (2020). Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1, 138.
- Anis Fuad, K. S. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Chairi, E. (2019). Pengembangan Metode Bandongan dalam Kajian Kitab Kuning di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk dalam Perspektif Muhammad Abid al-Jabiri. *Nidhomul Haq*, 84.
- Dasopang, M. D. (2017, Desember). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*(III), 337.
- Didik. (2019, Juli 29). *Nama dan Biografi Pengarang Kitab Nadham Imrithi Syeikh Syarafuddin Yahya Al-Imrithi*. Retrieved November 16, 2023, from nama-dan-biografi-pengarang-kitab: <https://www.kangdidik.com/2019/07/nama-dan-biografi-pengarang-kitab.html?m=1>
- dkk, A. S. (2020, Juli). Pelatihan Penulisan Arab Pegon dan Kaligrafi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) Se-Kota Metro. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung*, IV, 2-3.
- Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof (Berkaca dari Pengalaman Pesantren. *Jurnal Tafaqquh*, 1, 10-11.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fadlol, M. A. (2012, November 18). *Memahami Nahwu dengan Pendekatan Filsafat*. Retrieved November 27, 2023, from memahami-nahwu-dengan-pendekatan-filsafat: <https://www.nu.or.id/opini/memahami-nahwu-dengan-pendekatan-filsafat-nJBPj>

- Fauziah, N. (2022). Analisis Makna Wawu dalam Surah Al-Fajr serta Implementasinya dalam Pembelajaran Nahwu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, I*, 58.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, I. N. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, III*, 106.
- Hidayah, R. (2022). Konsep Metode Halaqah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, I*, 396.
- Hidayani, F. (2020, Desember). Paleografi Aksara Pegon. *Tamaddun : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam, VIII*, 303.
- Ibrahim, M. A.-F. (2014). *Rahasia Sukses Belajar Pegon*. Bandung: Arruz Media.
- Ibrahim, S. W. (2017, Desember). Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Studi Islam Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, XVII*, 17.
- Imam Asrori, M. T. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Jaeni, M. (2018, Desember). A Comparative Study Of Ngapsahi Analysis And Tagmemic Analysis On Arabic Texts In Kitab Kuning. *Alsinatuna Journal of Arabic Linguistics and Education IAIN Pekalongan, IV*, 26.
- Jaeni, M. (2019, Desember). Pengapsahan: Translation Models, Local Language Preservation, Language Acculturation Processes In Kiai Books Of Coastal Java. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban IAIN Pekalongan, VI*, 207.
- Jossapat Hendra Prijanto, F. d. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, XI*, 240-241.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusdi, N. A. (2022). Analisis Behavioristik Santri Terhadap Hafalan Nadzam Imrithi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, VIII*, 618.

- Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern. *Maharaat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4, 103.
- Mochammad Mu'izzuddin, J. H. (2019). Implementasi Metode Sorogan dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. *Geneologo PAI*, 6, 44.
- Mustagpirin. (2016, November 24). *Biografi : Syeikh Syarifuddin yahya Al-Imrithy / Pengarang kitab Nadzom Imrithy*. Retrieved November 16, 2023, from [biografi-ulama-syeikh-syarifuddin-yahya: https://musyawarahalat.blogspot.com/2016/11/biografi-ulama-syeikh-syarifuddin-yahya.html?m=1](https://musyawarahalat.blogspot.com/2016/11/biografi-ulama-syeikh-syarifuddin-yahya.html?m=1)
- Mustikasari, W. (2022). *Problematika Penggunaan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tauhid Di Madrasah Diniyyah P'anatuth Tholibin Bumiharjo Guntur Demak*. Semarang: Skripsi.
- Nashitoh, N. (2013). *Pembelajaran Kitab Al-'Imrithi Di Kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Skripsi.
- Noordyanto, N. (2016). Tipografi Arab Pegon Dalam Praktik Berbahasa Madura Di Tengah Dinamika Kebudayaan Yang Diusung Huruf Latin. *Jurnal Dekave*, 9, 29.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian*. Surakarta: Cakra Books.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurin Fauziatul Akmala, Z. M. (2023, Juni). Upaya Kegiatan Muhafadhoh Dalam Meningkatkan Hafalan Nadzom Imriti Pada Murid Madrasah Ibtidaiyah. *INISIASI*, XII, 72.
- Rafika Lasya Ningrum, d. (2023, April). Efektivitas Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dasar Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo. *Jurnal Jispendiora*, II, 149.
- Rifqi. (2022, November 27). *Nadzom Imrithi: Pengertian, Keistimewaan, Pengarang, dan Isinya*. Retrieved November 16, 2023, from [biayapesantren.id/wawasan/imrithi: https://biayapesantren.id/wawasan/imrithi/#google_vignette](https://biayapesantren.id/wawasan/imrithi)
- Rinanti, I. (2023). *Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab Nazam Al-Imriti Pada Siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi.

- Rohman, M. F. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Lisanan Arabiya, III*, 21.
- Sari, A. W. (2017). Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu Pada siswa Kelas VIII Mts Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016. *Lisanul 'Arab, VI*, 17.
- Siti Mahmudah Fitriani Ningrum, A. S. (2021, Agustus). Pendampingan Belajar Baca Tulis Pegon bagi Santri Baru MTs di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kediri. *Forum Literasi, I*, 286.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, F. d. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII Mtsn 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra, 5*, 104.
- Suryosubroto. (2017). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsurijal, B. M. (2023). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran di Sekolah Dasar di Era Digital. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 5*, 1760.
- Taufiqurrahman. (2015). *Leksilogi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwater Jember. *Tarbiyatuna, III*, 112.
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna, III*, 114-115.
- Yusuf Nalim, S. T. (2012). *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.

- Zaenuddin, R. (2012). Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadiin Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Holistik*, 97.
- Zaenuri. (2022). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Sebagai Metode Alternatif Dalam Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Quran) pada Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, II, 20.
- Zaim Elmubarak, D. Q. (2020). Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam di Pesisir Jawa. *Lisanul Arab*, 9, 61.
- Zamroni, A. d. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Borneo Journal Of Language and Education*, II, 71.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

y/24f

20 November 2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotkajri Kajri Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uinungud.ac.id email: rika@uinugud.ac.id

Nomor : B-632/Un 27/J II 2/TL 00/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

Yth. KEPALA SEKOLAH MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : QORAINA
NIM : 2220044
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU MELALUI KITAB 'IMRITHI MENGGUNAKAN ARAB PEGON DI KELAS VII MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a n Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

CS

WASIZ

Logo of Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



المدرسة السلفية
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA
" MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR "

TERAKREDITASI A
Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/7948/2008
KECAMATAN TIRTO KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Raya Karanganyar Kec. Tirto Kab. Pekalongan 51151 (0285) 434887

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/Suket/MTs S NU/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : H. Muhammad Fakhurokhim, S. Ag
NIP : 197007142005011003
Jabatan : Kepala MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto

Menerangkan dengan sesungguhnya,

Nama : QORIAINA
NIM : 2220044
Prodi : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

bahwa nama yang tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di MTs Salafiyah NU Karanganyar dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU MELALUI KITAB 'IMRITHI MENGGUNAKAN ARAB PEGON DI KELAS VII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tirto, 16 Januari 2024

Kepala Madrasah

MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA
" MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO "

MUHAMMAD FATKHUROKHIM, S. Ag
NIP. 197007142005011003

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*
menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU
Karanganyar Tirto Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr* menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
2.	Mengamati fasilitas MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
3.	Mengamati sarana dan prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
4.	Mengamati kegiatan pembelajaran <i>Na wu</i> melalui Kitab ' <i>Imr</i> menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
5.	Mengamati interaksi guru dan peserta didik	

Lampiran 4. Transkrip Hasil Observasi

TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Januari 2024
Waktu : 08.00 WIB

Pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024 peneliti melakukan observasi di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Peneliti datang sesuai jam yang telah ditentukan oleh guru pengampu. Observasi ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran *na wu* di kelas VII. Guru mempersilakan saya untuk masuk ke kelas guna mengobservasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Guru membuka pembelajaran dengan salam, lalu dilanjutkan dengan *lalaran nazam 'Imr* . Kemudian, guru menuliskan nazam dan arti pegonnya di papan tulis diikuti oleh peserta didik menuliskannya di buku tulis. Setelah itu, guru mendektekan arti ke dalam bahasa Indonesia. Lalu, menjelaskan materi tersebut.

Pada saat observasi, peneliti memerhatikan bagaimana proses pembelajaran *na wu* berlangsung. Mulai dari *lalaran nazam*, menulis materi, dan penjelasan materi dari guru. Kebanyakan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

Pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu, dan beberapa peserta didik kelas VII. Wawancara pertama dengan kepala sekolah, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Wawancara kedua dengan guru pengampu mata pelajaran *na wu*, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan mendalam terkait tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab *'Imr* menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Wawancara terakhir dengan beberapa peserta didik, disini peneliti hanya mengajak 5 perwakilan peserta didik untuk wawancara. Tujuannya untuk menggali informasi yang dihadapi peserta didik ketika pembelajaran *na wu*. Mulai dari cara mereka mengikuti pembelajaran, menghafal nazam, dan kesan dalam pembelajaran *na wu*.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber : Kepala MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Kapan kegiatan belajar dimulai dan selesai?
3. Ada berapa jumlah peserta didik di kelas 7, 8, dan 9?
4. Ada berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
6. Berbatasan dengan mana saja MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan berada?



PEDOMAN WAWANCARA

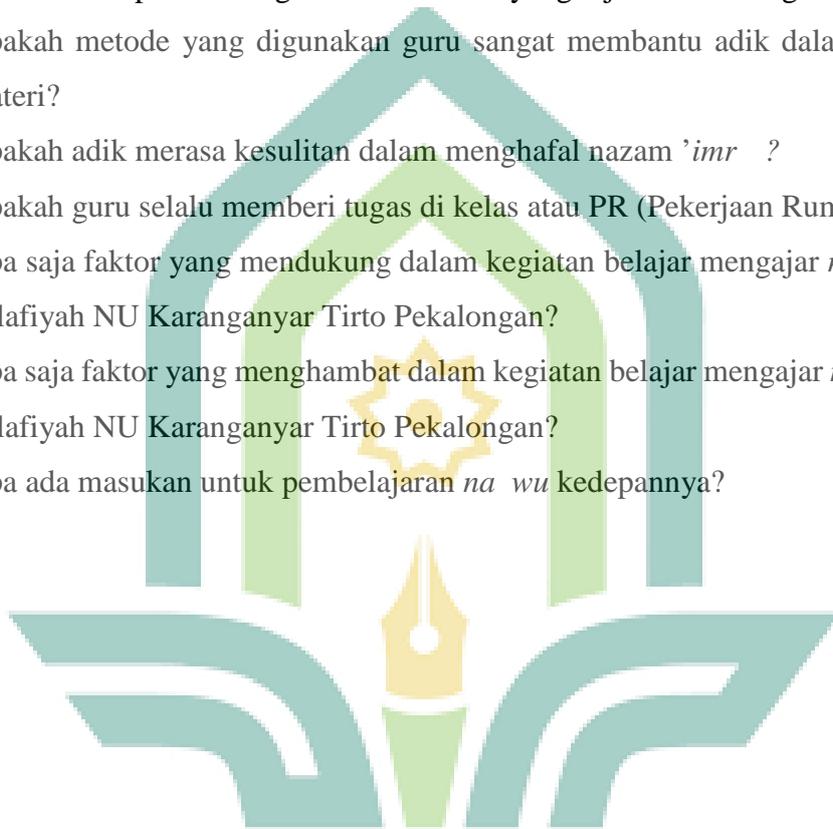
Sumber : Guru mata pelajaran *na wu* MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar *na wu* di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana langkah-langkah Bapak dalam kegiatan belajar mengajar *na wu* di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
3. Apa tujuan pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
4. Berapa jam pelajaran *na wu* dalam seminggu?
5. Materi atau bab apa saja yang diajarkan di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
6. Metode apa yang digunakan Bapak dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
7. Media apa yang digunakan Bapak dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
8. Apakah semua peserta didik diharuskan untuk bisa menulis arab pegon?
9. Apakah semua peserta didik diharuskan untuk menghafal semua nazam yang telah diajarkan?
10. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
11. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
12. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran *na wu* melalui kitab '*imr*' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber : Peserta didik kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan

1. Apakah guru selalu tepat waktu dalam masuk kelas?
2. Bagaimana langkah-langkah guru *na wu* dalam kegiatan belajar mengajar *na wu* di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
3. Apakah adik selalu semangat dan memperhatikan penjelasan guru?
4. Apakah adik paham dengan semua materi yang dijelaskan oleh guru?
5. Apakah metode yang digunakan guru sangat membantu adik dalam memahami materi?
6. Apakah adik merasa kesulitan dalam menghafal nazam 'imr ?
7. Apakah guru selalu memberi tugas di kelas atau PR (Pekerjaan Rumah)?
8. Apa saja faktor yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar *na wu* di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
9. Apa saja faktor yang menghambat dalam kegiatan belajar mengajar *na wu* di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
10. Apa ada masukan untuk pembelajaran *na wu* kedepannya?



Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Fatkhurohim, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Berdirinya MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dilatarbelakangi oleh keprihatinan para ulama NU dan tokoh masyarakat Desa Karanganyar
2.	P	Kapan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan didirikan?
	S	MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan didirikan pada tahun 2007
3.	P	Kapan kegiatan belajar mengajar dimulai dan selesai?
	S	Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB
4.	P	Ada berapa jumlah peserta didik di kelas 7, 8, dan 9?
	S	Jumlah peserta didik kelas 7 ada 227, kelas 8 ada 221, dan kelas 9 ada 188. Jadi, total seluruhnya ada 636 peserta didik di tahun 2023/2024.
5.	P	Ada berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Jumlah pendidik ada 28 dan jumlah tenaga kependidikan ada 7. Jadi seluruhnya ada 35 orang.
6.	P	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Sarana dan prasarana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang kantor, ruang kelas, ruang pramuka, ruang TU, ruang UKS, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium computer, aula, dan musholla.
7.	P	Berbatasan dengan mana saja MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan berada?
	S	Sebelah timur : kebun penduduk Sebelah barat : area pemakaman Sebelah selatan : rumah penduduk Sebelah utara : rumah penduduk

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Agus Abdurrahman
Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran *Na wu*
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Tempat : Perpustakaan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Sudah berapa lama Bapak mengajar <i>na wu</i> di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Saya mengajar di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dari tahun 2023.
2.	P	Bagaimana langkah-langkah Bapak dalam kegiatan belajar mengajar <i>na wu</i> di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Guru menuliskan nazam di papan tulis beserta makna pegonnya kemudian peserta didik menulis di buku tulis. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk melantunkan nazam yang sudah ditulis dan guru membacakan arti pegonnya. Lalu, guru mendektekan arti atau terjemah dari nazam yang sudah ditulis ke bahasa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan materi dan memberikan contoh pada setiap pembahasan. Setelah selesai, guru menyimpulkan materi dan memberi tebak-tebakan terkait materi yang telah diajarkan.
3.	P	Apa tujuan pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Untuk memperoleh pengetahuan tentang <i>na wu</i> khususnya dalam memahami kaidah arab, menjaga kesalahan gramatika Arab, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	P	Berapa jam pelajaran <i>na wu</i> dalam seminggu?
	S	Dalam seminggu di kelas reguler ada dua jam pelajaran, sedangkan di kelas takhasus ada enam jam pelajaran.
5.	P	Materi atau bab apa saja yang diajarkan di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Materi yang diajarkan menggunakan buku pedoman berupa Kitab ' <i>Imr</i> . Untuk kelas VII dari bab kalam sampai bab alamat jazem.

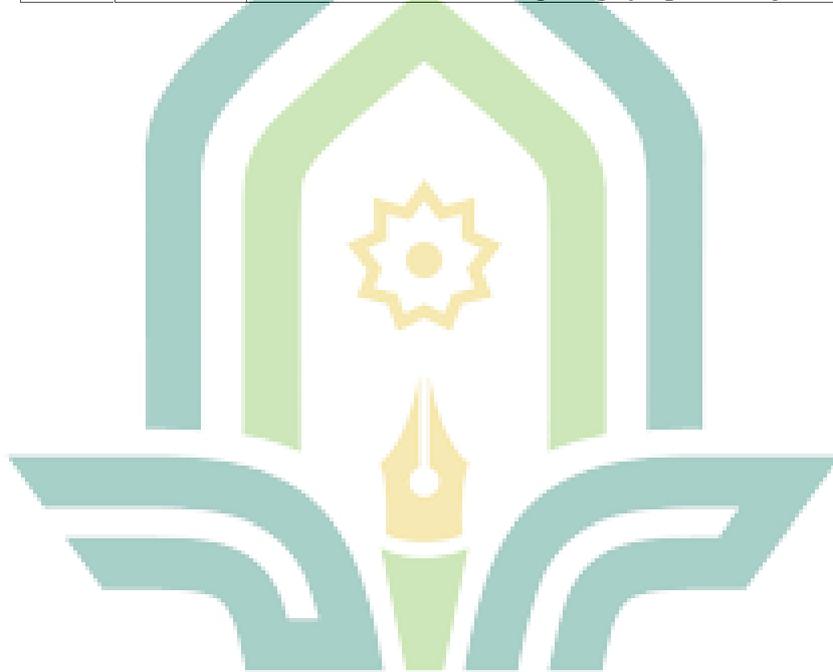
6.	P	Metode apa yang digunakan Bapak dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yaitu metode ceramah, metode hafalan, dan metode tanya jawab.
7.	P	Media apa yang digunakan Bapak dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Media yang digunakan Bapak dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan berupa papan tulis, spidol, dan kitab ' <i>Imr</i> ' .
8.	P	Apakah semua peserta didik diharuskan untuk bisa menulis arab pegon?
	S	Iya semua peserta didik dituntut untuk bisa menulis arab pegon
9.	P	Apakah semua peserta didik diharuskan untuk menghafal semua nazam yang telah diajarkan?
	S	Iya semua peserta didik dituntut untuk menghafal nazam setiap minggunya
10.	P	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Evaluasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yang digunakan ada dua evaluasi, yaitu tes lisan berupa hafalan nazam dan tes tertulis berupa UTS (Ulangan Tengah Semester) atau UAS (Ulangan Akhir Semester)
11.	P	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Salah satunya dengan adanya kitab ' <i>imr</i> ' yang digunakan untuk pedoman pembelajaran.
12.	P	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran <i>na wu</i> melalui kitab ' <i>imr</i> ' menggunakan arab pegon di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Penghambatnya dari minat peserta didik sendiri yang kurang karena dari latar belakang pendidikan yang berbeda juga

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Peserta didik
Kelas : VII
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Tempat : Perpustakaan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru selalu tepat waktu dalam masuk kelas?
	S	Guru selalu tepat waktu dalam masuk dan tidak pernah ada jam kosong.
2.	P	Bagaimana langkah-langkah guru <i>na wu</i> dalam kegiatan belajar mengajar <i>na wu</i> di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Guru menuliskan nazam di papan tulis beserta makna pegonnya kemudian peserta didik menulis di buku tulis. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk melantunkan nazam yang sudah ditulis dan guru membacakan arti pegonnya. Lalu, guru mendektekan arti atau terjemah dari nazam yang sudah ditulis ke bahasa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan materi dan memberikan contoh pada setiap pembahasan. Setelah selesai, guru menyimpulkan materi dan memberi tebak-tebakan terkait materi yang telah diajarkan.
3.	P	Apakah adik paham dengan semua materi yang dijelaskan oleh guru?
	S	Kadang paham kadang tidak
4.	P	Apakah metode yang digunakan guru sangat membantu adik dalam memahami materi?
	S	Metode ceramah
5.	P	Apakah adik merasa kesulitan dalam menghafal nazam ' <i>imr</i> ' ?
	S	Kadang merasa kesulitan kadang juga merasa mudah.
6.	P	Apakah adik selalu semangat dan memperhatikan penjelasan guru?
	S	Selalu semangat dan memperhatikan materi
7.	P	Apakah guru selalu memberi tugas di kelas atau PR (Pekerjaan Rumah)?
	S	Guru kadang-kadang memberi tugas untuk membuat skema mengenai materi yang telah diajarkan.

8.	P	Apa saja faktor yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar <i>na wu</i> di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Semangat guru dalam mengajar selalu tepat waktu dan tidak pernah ada jam kosong
9.	P	Apa saja faktor yang menghambat dalam kegiatan belajar mengajar <i>na wu</i> di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
	S	Jumlah jam pelajaran yang kurang bagi kelas reguler sehingga tidak maksimal dalam penyampaian materi
10.	P	Apa ada masukan untuk pembelajaran <i>na wu</i> kedepannya?
	S	Sebaiknya guru mencari metode lain agar tidak monoton dalam berlangsungnya pembelajaran



Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr*
menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU
Karanganyar Tirto Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai kondisi atau keadaan terkait Implementasi Pembelajaran *Na wu* melalui Kitab '*Imr* menggunakan Arab Pegon di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Sejarah berdirinya MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
2.	Struktur Kepengurusan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
3.	Visi dan Misi MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
4.	Letak Geografis MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
5.	Daftar jumlah peserta didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
6.	Daftar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	
7.	Daftar sarana dan prasarana	
8.	Proses pembelajaran <i>Na wu</i>	

Lampiran 8. Dokumentasi

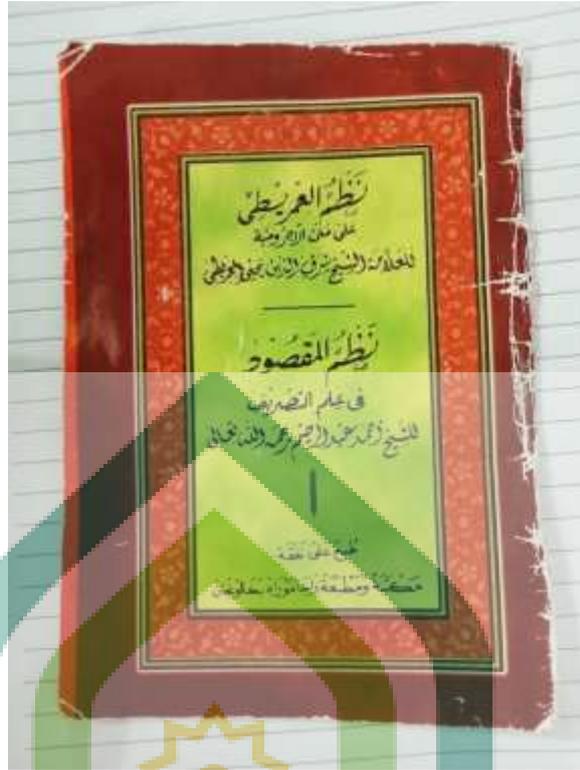
DOKUMENTASI



Pelaksanaan Pembelajaran *Na wu* di Kelas VII



Cara Pemaknaan Arab Pegon



Kitab Nazam 'Imr



Wawancara dengan Guru Pengampu Pembelajaran *Nawu* di Kelas VII



Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII



Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Qoriaina
NIM : 2220044
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar Gang 06 Kec. Tirto Kab.
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zamroni
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Rochimah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Karanganyar Gang 06 Kec. Tirto Kab.
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto : Lulus Tahun 2014
2. MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto : Lulus Tahun 2017
3. MAS Simbangkulon Buaran : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024